

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan yaitu pelaksanaan kelompok tumbuh bersama di SMA Kristen Barana' berjalan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan, seperti menyanyikan pujian, berdoa, membaca firman Tuhan, dan sharing. Dalam pelaksanaan kelompok tumbuh bersama di SMA Kristen Barana' secara khusus di kelas X memberikan pengalaman bagi siswa menjadi lebih terbuka, empati, dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kasih Kristus. Kekuatan utama kelompok tumbuh bersama adalah kemampuan berbagi pengalaman, membangun kebersamaan, dan membiasakan siswa membaca firman Tuhan secara teratur.

Kelemahan yang muncul dalam pelaksanaan kelompok tumbuh bersama di SMA Kristen Barana' seperti kemalasan dan rasa mengantuk siswa karena kegiatan dilakukan setelah jam pelajaran, serta kendala organisasi seperti jadwal kegiatan kelompok tumbuh bersama yang bertabrakan dengan kegiatan lain.

Peluang untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan kelompok tumbuh bersama meliputi pemilihan materi yang relevan, penggunaan teknologi, dan variasi metode pelaksanaan. Hal ini dapat

dikembangkan oleh sekolah untuk terus meningkatkan lagi pelaksanaan kelompok tumbuh bersama agar dalam pelaksanaannya lebih efektif lagi. Ancaman yang dihadapi termasuk gangguan waktu makan, kelelahan siswa, dan kegiatan lain yang bersamaan dengan waktu pelaksanaan kelompok tumbuh bersama.

B. Saran

1. Penjadwalan ulang, untuk mengatasi kemalasan dan rasa mengantuk siswa, sebaiknya kegiatan kelompok tumbuh bersama yang dilaksanakan di SMA Kristen Barana' dijadwalkan pada waktu yang lebih tepat, misalnya di pagi hari sebelum jam pelajaran dimulai atau di jam pelajaran yang tidak mengganggu waktu istirahat siswa.
2. Peningkatan materi dan metode, pemilihan materi yang lebih relevan dan menarik serta variasi metode pelaksanaan seperti permainan, ice breaking, dan penggunaan ruang terbuka dapat meningkatkan keterlibatan dan semangat siswa dalam mengikuti kelompok tumbuh bersama.
3. Penggunaan teknologi, mengintegrasikan teknologi seperti IT board, smartboard, atau platform video conference (seperti Zoom) dapat membuat kegiatan kelompok tumbuh bersama lebih interaktif dan menarik, serta meningkatkan efektivitas penyampaian materi.

4. Kolaborasi lebih banyak pihak, melibatkan lebih banyak pihak, seperti orang tua, alumni, dan komunitas gereja, dapat memberikan dukungan tambahan dan memperkaya pengalaman siswa dalam mengikuti kelompok tumbuh bersama.
5. Monitoring dan evaluasi, Secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kelompok tumbuh bersama untuk mengidentifikasi kendala dan peluang perbaikan, serta memastikan kegiatan ini berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan pelaksanaan kelompok tumbuh bersama di SMA Kristen Barana' dapat lebih efektif dan memberikan dampak positif yang lebih besar.

